EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.1, November 2024

Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri *Paper* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022

Elma Apriyani[1], Desy Arigawati[2], Merintan Berliana Simbolon[3], Natalia Titik Wiyani[4]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi
E-mail: elmaapriyani.psu@gmail.com [1], belangiku@gmail.com [2], merintans@gmail.com [3], nataliahendranata7@gmail.com [4]

Article History:
Received: 10 November 2024
Revised: 27 November 2024
Accepted: 30 November 2024

Keywords: *Perputaran Kas, Piutang, Profitabilitas*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri paper yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 data perusahaan selama 7 tahun penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri paper. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan alat uji statistik SPSS Versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perputaran kas tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,113. Perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan. 0,008. Kemudian secara simultan perputaran kas dan piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,022.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dalam industri manufaktur terkuat dalam kawasan Asia-Pasifik. Selama bertahun-tahun, sektor manufaktur telah menjadi penggerak utama perekonomian Indonesia. Salah satunya yaitu industri *paper*/kertas merupakan sub sektor manufaktur yang menarik untuk dikaji. Industri *paper*/kertas mempunyai kontribusi signifikan terhadap total Produk Dalam Negeri (PDB). Industri ini menghasilkan berbagai produk kertas, mulai dari kertas tulis, kertas cetak, kertas kemasan, hingga produk kertas lainnya.

Industri kertas di Indonesia memiliki potensi yang baik untuk terus berkembang, didorong oleh ketersediaan bahan baku dan pertumbuhan pasar domestik yang tinggi menjadi salah satu faktor utama yang mendukung perkembangan industri kertas di Indonesia. Namun, industri ini juga perlu mengelola tantangan-tantangan terkait persaingan, fluktuasi produksi, dan isu-isu lingkungan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Sebagai perusahaan manufaktur, naik turun jumlah atau kuantitas barang yang tercatat dalam laporan keuangan dapat memberikan informasi penting untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan. Menurut Prihadi (2019:8) "Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut, baik secara manual maupun sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), yang sudah biasa digunakan".

Setiap perusahaan, baik yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, maupun manufaktur memiliki tujuan yang serupa yaitu mencapai keuntungan dan memastikan keberlanjutan operasional di masa depan. Secara umum, keberhasilan dalam menjalankan aktivitasnya diukur berdasarkan tingkat laba yang diperoleh, namun laba tersebut tidak selalu mencerminkan efisiensi kerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen terus berupaya mencari metode untuk meningkatkan kinerja dan aktivitas perusahaan. Dalam upaya mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis, pengelolaan keuangan yang efisien sangatlah penting. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah pengelolaan dana operasional, kas menjadi salah satu komponen terpenting dalam lingkungan kerja. Pengelolaan kas yang efisien dapat membantu perusahaan meningkatkan likuiditas dan mengurangi biaya yang terkait dengan ekspansi kas.

Terdapat dua rasio keuangan utama yang bisa menentukan profitabilitas perusahaan. Dapat dipahami bahwa perputaran kas dan piutang merupakan dua komponen penting dalam kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Peningkatan efisiensi pada kedua komponen tersebut berhubungan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Ini disebabkan karena manajemen kas dan piutang yang efektif mampu menaikkan tingkat likuiditas perusahaan, menurunkan biaya bunga, dan meningkatkan ketersediaan dana untuk modal kerja dan investasi. Pada dasarnya perputaran kas mengidentifikasi beberapa cara efektif untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan perputaran piutang mengidentifikasi kemampuan perusahaan dalam mengelola pendapatan agar dapat dengan cepat dikumpulkan dan diubah menjadi pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) "Kas adalah aset lancar atau kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan atau dapat digunakan untuk membayar kewajiban saat ini. Wujud dari kas berupa uang kertas atau logam, simpanan bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik, dana kas kecil, cek, dan sebagainya".

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) "Piutang timbul Ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk hutang kepada perorangan, badan usaha, atau pihak tertagih lainnya. Piutang adalah pos penting dalam perusahaan karena merupakan bagian aset lancar yang likuid dan selalu dalam keadaan berputar (piutang dapat dijadikan kas dengan segera dimana jangka waktu paling lama 1 tahun)".

Kemampuan menghasilkan keuntungan atau profitabilitas adalah indikator utama dan terpenting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan metrik terpenting dalam semua aspek bisnis, karena tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai kesuksesan. Kesuksesan bisnis merupakan buah dari usaha dan dedikasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas akan digunakan untuk meningkatkan efisien operasional usaha dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Cahyani (2020)

Menurut Darmawan (2020) "Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin".

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Pemilihan rasio *Return on Assets* (ROA) didasarkan pada kemampuannya untuk menghitung kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. *Return on Assets* (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan keuntungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Return on Assets* (ROA), semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan semakin baik penggunaan aset yang dilakukan. Selain itu, banyak penelitian sebelumnya yang menggunakan rasio keuangan *Return on Assets* (ROA), sehingga memberikan dasar yang kuat untuk pemilihan indikator ini. *Return on Assets* (ROA) mengukur seberapa efektif perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 1.

No	Kode	Nama Perusahaan	*Return on Assets (ROA)*						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	0.06	0.06	0.08	0.08	0.07	0.08	0.04
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	0.09	0.06	0.13	0.09	0.03	0.05	0.01
3	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	0.04	0.05	0.06	0.05	0.05	0.05	0.06
3	SPMA	Suparma Tbk.	0.04	0.04	0.04	0.06	0.07	0.11	0.10
4	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	0.11	0.07	0.04	0.05	0.06	0.06	0.06
5	TALF	Tunas Alfin Tbk	0.03	0.02	0.04	0.02	0.01	0.01	0.02
AMOUNT			**0.38**	**0.31**	**0.39**	**0.35**	**0.29**	**0.36**	**0.30**

Data *Return on Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri *Paper*

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah peneliti : 2024)

Berdasarkan Tabel 1. Data *Return on Assets* (ROA) Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri *Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO), ROA menunjukkan fluktuasi selama periode yang diamati, dengan nilai tertinggi 0.08 pada tahun 2017, tetapi menurun menjadi 0.04 pada tahun 2022. Pada perusahaan Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), ROA tertinggi dicapai pada tahun 2019 dengan nilai 0.13, tetapi mengalami penurunan signifikan pada tahun 2021 dengan nilai 0.04. Pada perusahaan Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI), ROA relatif stabil, dengan angka terendah 0.05 pada tahun 2020 dan tertinggi 0.06 pada tahun 2019. Pada perusahaan Suparma Tbk (SPMA), ROA cukup rendah dan tidak menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, berada di kisaran 0.04-0.05. Pada

perusahaan Colorpak Indonesia Tbk (CLPI), ROA tertinggi mencapai 0.11 pada tahun 2017, tetapi menurun menjadi 0.06 pada tahun 2022. Pada perusahaan Tunas Alfin Tbk (TALF), ROA cenderung konsisten tetapi rendah, dengan angka tertinggi 0.04 pada tahun 2021 dan 2022.

Kemudian pada total ROA untuk semua perusahaan menunjukkan bahwa ada fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan angka tertinggi 0.39 pada tahun 2019 dan terendah 0.29 pada tahun 2020. Pada tahun 2022, total ROA adalah 0.30, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa meskipun ada perusahaan dalam sub sektor industri kertas yang menunjukkan kinerja yang baik, banyak yang mengalami fluktuasi yang signifikan dalam ROA mereka. Penurunan ROA di beberapa perusahaan dapat mengindikasikan tantangan dalam efisiensi penggunaan aset atau perubahan dalam kondisi pasar. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ini dan untuk menentukan strategi perbaikan yang tepat.

Sesuai dengan penjelasan tentang masalah yang disampaikan, penulis berencana melakukan penelitian dengan berjudul **"Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri *Paper* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2022".**

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2022:114) "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi". *Return on Assets* (ROA) adalah ukuran profitabilitas perusahaan relatif terhadap total asetnya. Setiap bisnis ingin mencapai efisiensi dan efektivitas maksimum dari sudut pandang keuangan. Idealnya, hanya ketika suatu perusahaan dapat mencapai efisiensi dan efektivitas tertinggi. *Return on Assets* (ROA) adalah metrik yang dapat digunakan untuk menghitung rasio laba terhadap modal. Berikut rumus untuk mengukur *Return on Assets* adalah:

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100\%$$

Perputaran Kas

Pengertian perputaran kas adalah berputarannya kas selama suatu periode tertentu dimana kas dimasukkan ke dalam kelompok modal kerja hingga kembali ke dalam bentuk kas yang merupakan bagian dari tingkat likuiditas modal kerja paling tinggi. Purba, Mohd. Nawi dkk (2021). Menurut Kasmir (2020:40) "Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunanya kurang efektif, akan terjadi uang menganggur". Perputaran kas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2022:178) "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang". Berikut rumus perputaran piutang:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Bahri (2018:10) Asosiatif bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pembangunan hubungan dan pengaruh antar variabel harus didasarkan pada teori. Hubungan yang digunakan adalah hubungan kausalitas atau hubungan yang bersifat sebab akibat, terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan variable terikat (*dependent variable*) profitabilitas.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Bahri (2018:82) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berupa dokumentasi perusahaan, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan dan diperoleh dengan cara teknik dokumentasi. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah situs resmi *Bursa Efek Indonesia* (BEI) yaitu www.idx.co.id. Melalui website, peneliti dapat mempelajari dan memperoleh catatan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode
2016-2022.

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 13 perusahaan yaitu perusahaan manufaktur di sub sektor industri *paper*. Penelitian ini berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur di sub sektor industri *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2016-2022, dan sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2022.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang tidak mempublikasi laporan keuangan berturut-urut selama periode 2016 - 2022.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang tidak mendapatkan laba periode tahun 2016-2022.
4. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor industri *paper* yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode tahun 2016-2022.

Berdasarkan kriteria sampel di atas setelah dilakukan purposive sampling dan data diperoleh sebanyak 6 sampel perusahaan. Periode pengamatan selama 7 tahun, pada tahun 2016-2022 sehingga data yang diteliti berjumlah 42 data.

Tabel. 2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
3	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
4	SPMA	Suparma Tbk.
5	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
6	TALF	Tunas Alfin Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel. 3 Daftar Sampel Penelitian

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.378	.881		8.376	.000
	Perputaran Kas	.000	.000	.284	1.632	.113
	Perputaran Piutang	-.005	.002	-.500	-2.873	.008

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil SPSS V.20 (Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 3 diperoleh konstanta (nilai α) sebesar 7.378, koefisien perputaran kas (nilai β) sebesar 0.000, dan koefisien perputaran piutang (nilai β) sebesar -0.005. Hasilnya, regresi berikut dapat dilakukan:

$Y = 7.378 + 0.000X_1 + (-0.005X_2) + e$

Dimana keterangannya:

1. Nilai konstanta (α) adalah 7.378. Ini berarti jika semua variabel independen bernilai nol, profitabilitas diperkirakan sebesar 7.378.
2. Koefisien unstandardized (β) untuk perputaran kas adalah 0.000, bernilai positif antara perputaran kas dengan profitabilitas, hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin tinggi profitabilitas dan sebaliknya.
3. Koefisien unstandardized (β) untuk perputaran piutang adalah -0.005, bernilai negatif antara perputaran piutang dengan profitabilitas, hal ini berarti bahwa apabila perputaran piutang mengalami penurunan maka akan diikuti penurunan profitabilitas dan sebaliknya.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel. 4 Hasil Analisis Statistika Deskriptif (Sebelum di *Outlier*)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	42	551	9649	3172.76	2414.431
Perputaran Piutang	42	276	2006	705.45	450.142
Profitabilitas	42	1.00	13.00	5.5952	2.77673
Valid N (listwise)	42				

Tabel. 5 Hasil Analisis Statistika Deskriptif (Sesudah di *Outlier*)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	32	545	7825	3143.69	2100.183
Perputaran Piutang	32	277	689	495.16	124.148
Profitabilitas	32	3.06	8.44	5.3125	1.31599
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil SPSS V.20 (Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel perputaran kas, piutang, dan profitabilitas setelah penghapusan outlier. Variabel perputaran kas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam analisis ini adalah 32. Nilai minimumnya adalah 545 dan nilai maksimumnya adalah 7825. Rata-rata perputaran kas adalah 3143.69, sedangkan standar deviasi dari variabel perputaran kas adalah 2100.183.

Variabel perputaran piutang menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam analisis ini adalah 32 maka diperoleh nilai minimum 277 dan nilai maksimumnya 689. Rata-rata perputaran piutang yang dijadikan sampel secara keseluruhan sebesar 495.16 dan standar deviasi dari variabel perputaran piutang adalah 124.148. Variabel profitabilitas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam analisis ini adalah 32 maka diperoleh nilai minimum sebesar 3.06 dan nilai maksimum sebesar 8.44. Rata-rata profitabilitas yang dijadikan sampel secara keseluruhan sebesar 5.3125 dan standar deviasi dari variabel profitabilitas adalah 1.31599.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji t. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel dependen. Maka, berdasarkah hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan sebelumnya maka pengujian hipotesis dengan uji t dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel. 10 Hasil Uji t

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472[a]	.223	.169	1.19950	1.014

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil SPSS V.20 (Data diolah peneliti, 2024)

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel. 11 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.380	2	6.190	4.346	.022[b]
	Residual	41.307	29	1.424		
	Total	53.687	31			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber : Hasil SPSS V.20 (Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji F, menggunakan analisis ANOVA diperoleh nilai F $_{hitung}$ sebesar 4.346 > F $_{tabel}$ 3.285 dengan nilai signifikan sebesar 0.022 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji t (uji simultan) pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dapat dilihat bahwa perputaran kas memiliki nilai t $_{hitung}$ sebesar 1.632 dan t $_{tabel}$ 2.048 (1.632 < 2.048) dengan tingkat signifikan sebesar 0.113 lebih besar dari 0.05 (0.113 > 0.05). Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan variabel lain yang lebih berpengaruh dalam upaya meningkatkan profitabilitas, atau perputaran kas perlu dikelola dengan cara yang berbeda untuk memberikan dampak yang lebih signifikan. Temuan penelitian ini didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Nurul Ilmilatul Islamiah & Deny Yudiantoro (2022).

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.

Temuan yang menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas sampai batas tertentu dipengaruhi oleh rasio perputaran piutang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t $_{hitung}$ sebesar -2.873 < t $_{tabel}$ -2.048 dan tingkat signifikan sebesar 0.008 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menekankan pentingnya pengelolaan piutang yang efektif sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan. Manajemen harus fokus pada pengoptimalan proses penagihan untuk memastikan arus kas yang lebih baik dan pada akhirnya, profitabilitas yang lebih tinggi. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Nina Fajar Aida (2021).

Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas menunjukkan dari uji ANOVA (Analysis of Variance). Pada tabel tersebut didapat nilai F_{hitung} sebesar 4.346 > F_{tabel} 3.285 dengan nilai signifikan sebesar 0.022 > 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas dan piutang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan penelitian ini didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Mira Kristy Simatupang (2021).

KESIMPULAN

Dari hasili penelitian yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapa ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Perputaran kas secara parsial tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2022.
2. Perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2022.
3. Perputaran kas dan piutang secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri *paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 - 2022.

SARAN

1. Bagi akuntan untuk mengevaluasi sejauh mana indikator-indikator seperti perputaran kas dan piutang dapat berfungsi sebagai prediktor yang andal dalam memperkirakan pendapatan atau tingkat keuntungan perusahaan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan keuangan manajemen.
2. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya pengelolaan aset yang efektif dalam mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas serta memperpanjang jangka waktu pengamatan. Ini bertujuan untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Aida, Nina Fajar. 2021. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA) ISSN 2715-9094* 2(2):1–10.

Albab, Ulil. 2022. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA)*.

Badria, Nurul, and Poppy Indriani. 2023. "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ecoment Global* 8(1):10–20.

Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Bahy, Agustina Welenfrida. 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (2017-2019)*.

Cahyani, Regita. 2020. *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Industri Pulp & Paper Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.

Damayanti, Alfina. 2024. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*.

Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.

Erni Sulindawati, Ni Luh Gede. 2020. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Edisi 1-Cet.4)*. Depok: Rajawali Pers.

Fatmawati, Elsye, Ais Nur Yana, and Nataliana Bebasari. 2023. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan* 1(01):18–25.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Standar Akuntansi Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Islamiah, Nurul Ilmilatul, and Deny Yudiantoro. 2022. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3(2):177–97.

Juliana, Viena, and Solihin Sidik. 2020. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." *Akuisisi: Jurnal Akuntansi* 16(2):104–10.

Kasmir. 2022. *Analisis Laporan Keuangan (Ed.Revisi-Cet.13)*. Depok: Rajagrafindo.

Linda, Maria Rosalinda, Martinus Robert Hutauruk, and Pantas Pangondian Pardede. 2022. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *OBOR: Oikonomia Borneo* 4(1):1–5.

Mira Kristy Simatupang. 2021. "Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas 2014-2018." *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(April):14–24.

Muslikati. 2019. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persedaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017*. Vol. 7.

Nazima, Rizkia. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajemen Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*.

Nidiana, Fiolita dan Zaki, Achmad. 2023. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020 – 2022." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(5):4911–25.

Nurafika, Rika Ayu. 2018. *Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Padaperusahaan Semen The Influence Of Cash Turnover , Receivable Turnover , Inventory Turnover To Profitability*. Vol. 4.

Pranayudha, I. Kadek Dicky, Agus Wahyudi Salasa Gama, and Ni Putu Yeni Astiti. 2022. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Emas* 3(9):213–25.

Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Puji Tri Lestari, Arum. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Purba, Mohd Nawi, Selvia Loeis, and TantraShelly. 2021. "Pengaruh Penjualan Bersih,

Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020." 5(2):1419–30.

Sinaga, Elpriani. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016*.

Sinaga, Rubiati. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 – 2015*.

Sugiyantoro, Dwi. 2020. "Pengaruh Struktur Modal Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 Sampai 2016." *Jurnal Indonesia Membangun* 19(3):12–26.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tindaon, Ernita. 2023. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020*.

Waidan, Henry, Malem Ukur, Daniel Roland, and Balthasar Sebastian. 2021. "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021." *Manajemen Bisnis* 3(1):128–243.

Yeni, Darma. 2022. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pulp and Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*.

Yon, A.E & Siahaan, Leroy H., ed. 2023. *Panduan Penulisan SKRIPSI & Publikasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Panca Sakti Bekasi.

Yulianti. 2018. *Pengaruh Perputaran Kas,Perputaran Piutang,Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Sub Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Zahra, Widya. 2022. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profita Bilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoenesia*.